

PENGUATAN UMKM KELURAHAN TALUMOLO MELALUI IMPLEMENTASI PERIZINAN BERUSAHA, SERTIFIKAT HALAL DAN DIGITALISASI PEMASARAN

Mohammad Imran¹, Farid², Reinal Putalan³
Universitas Negeri Gorontalo^{1,2 & 3}

imransains02ars@ung.ac.id¹, farididham84@ung.ac.id², reinalputalan@ung.ac.id³

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas UMKM di Kelurahan Talumolo melalui sosialisasi dan bimbingan teknis terkait perizinan usaha, sertifikasi halal, serta pemasaran digital. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi/pelatihan, diskusi interaktif dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Teknik pengumpulan data yakni dengan observasi langsung dengan cara mengumpulkan UMKM yang ada di Kelurahan Talumolo dan melakukan penguatan kapasitas melalui implementasi perizinan berusaha, sertifikasi halal dan pemasaran digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait proses perizinan berupa pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pembuatan akun Halal pada aplikasi siHalal, serta strategi pemasaran digital yang efektif. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan UMKM dapat lebih berkembang dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Kata Kunci : **UMKM, Daya saing, NIB, Sertifikasi halal, Digitalisasi pemasaran**

ABSTRACT

This Community Service aims to strengthen the capacity of MSMEs in Talumolo Village through outreach and technical guidance related to business licensing, halal certification, and digital marketing. The methods used in this activity include outreach/training, interactive discussions, and direct mentoring for MSME actors. Data collection techniques include direct observation by gathering MSMEs in Talumolo Village and strengthening capacity through the implementation of business licensing, halal certification, and digital marketing. The results of the activity indicate that participants gained a better understanding of the licensing process such as creating a Business Identification Number (NIB), creating a Halal account on the siHalal application, and effective digital marketing strategies. With this activity, it is hoped that MSMEs can further develop and be able to compete in a wider market.

Keywords : **MSME, Competitiveness, BIN, Halal certification, Digital marketing**

PENDAHULUAN

Pemerintahan pusat melakukan berbagai macam cara guna bisa mensupport program di bidang perekonomian masyarakat, diantaranya menjadikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu pilar utama perekonomian Indonesia (Imran et al., 2025). Upaya pemberdayaan masyarakat salah satunya melalui kebijakan pengembangan dan penguatan pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sebagaimana Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, dijelaskan bahwa usaha mikro merupakan suatu usaha produktif

milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro(Lisda et al., 2025)

Pemerintahan Presiden Prabowo menargetkan agar UMKM berkembang menjadi pelaku usaha yang mampu bersaing di tingkat nasional dan global. Di era Presiden Prabowo Subianto, UMKM tidak hanya dipandang sebagai sektor ekonomi rakyat biasa. Tapi lebih sebagai pilar strategis untuk mewujudkan ekonomi nasional yang kuat, inklusif, dan berkelanjutan(Abdullah et al., 2025). Sebagai bagian dari upaya ini, pemerintah terus mendorong sinergi antara UMKM dan industri besar untuk menciptakan keterpaduan dalam perekonomian. Dengan komitmen kuat dari pemerintah, UMKM diharapkan mampu mengambil peran yang lebih besar dalam membangun masa depan ekonomi Indonesia.

Dengan adanya program-program tersebut diharapkan agar UMKM dapat semakin berkembang dan mengikuti perkembangan zaman serta menarik minat masyarakat untuk menjadi pelaku UMKM(Agussalim et al., 2023). Saat ini telah banyak UMKM yang telah mengikuti perkembangan zaman atau bisa dikatakan telah memanfaatkan penggunaan teknologi dalam pemasaran. Selain itu, beberapa UMKM yang dimiliki oleh masyarakat telah kreatif dan produktif adalah pemberdayaan melalui tata kelola pembukuan dan peningkatan produksi pemasaran dengan teknologi(Andi et al., 2022).

UMKM tumbuh dengan dukungan pertambahan penduduk Indonesia yang sangat besar(Mulyaningsih et al., 2021) sehingganya memiliki peran yang sangat penting sebagai penguatan pada sistem perekonomian dan juga memiliki peran penting menjadi salah satu penggerak perekonomian negara(Lucky et al., 2020), yakni mampu menciptakan lapangan pekerjaan ditengah masyarakat dengan produk-produk kreatif yang dihasilkannya sehingga meningkatkan pendapatan per kapita(Halim, 2020). Tidak hanya berfungsi sebagai pilar perekonomian nasional, UMKM juga sebagai agen transformasi sosial dan pemberdayaan masyarakat(Hidayat et al., 2023).

Tantangan UMKM ialah dari sisi pemasaran produk menjadi tindak lanjut yang sebaiknya dilakukan melalui strategi pemasaran online, yang mana bahwa media yang paling banyak digunakan untuk promosi penjualan ialah marketplace di Facebook(Mulyadi, 2020), kurangnya pengetahuan secara mendalam oleh pelaku UMKM tentang model pengembangan pemasaran melalui media sosial(Maharani et al., 2022). Selain itu, banyak produk dari UMKM yang belum tersertifikasi halal, terlebih khusus produk makanan/minuman dan juga belum memiliki merk dagang sebagai legalitas produk(Imran M, Farid, 2025).

Tantangan tersebut di atas juga dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Talumolo Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo, beberapa diantaranya yaitu : kurangnya pemahaman mengenai perizinan usaha, rendahnya kepatuhan sertifikasi halal dan kurangnya wawasan terkait digitalisasi pemasaran.

Salah satu bentuk penerapan tridharma perguruan tinggi adalah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di Kelurahan Talumolo Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo (Ari et al., 2023), ini adalah Strategi penguatan UMKM melalui implementasi perizinan berusaha, sertifikat halal dan digitalisasi pemasaran untuk meningkatkan daya saing, keberlanjutan dan kredibilitas UMKM di tengah persaingan pasar.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan diantaranya : 1) Waktu dan tempat pelaksanaan dan 2) Metode kegiatan.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Desember 2024 bertempat di Aula Kelurahan Talumolo, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan oleh bapak Mulyadi Mopangga, SE sebagai Plt. Lurah Talumolo

Metode Kegiatan

Metode kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk : 1) Pendataan UMKM dan Identifikasi permasalahan UMKM; 2) Sosialisasi dan Penyuluhan kepada pelaku UMKM; 3) Pelatihan dan Bimbingan Teknis (bimtek) kepada pelaku UMKM di Kelurahan Talumolo, Kecamatan Dumbo Raya, Kota Gorontalo. Metode kegiatan mengadopsi pendekatan secara andragogi yaitu penggabungan ceramah, diskusi kelompok dan simulasi praktis (Imran et al., 2024). Adapun tahapan kegiatan meliputi:

Pendataan UMKM dan Identifikasi Permasalahan UMKM

1. Mengumpulkan data UMKM yang beroperasi di wilayah Kelurahan Talumolo.
2. Mengidentifikasi kendala/permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dalam perizinan, sertifikasi halal, dan pemasaran digital.

Sosialisasi dan Penyuluhan kepada Pelaku UMKM

1. Memberikan materi mengenai pentingnya legalitas usaha dan cara memperoleh NIB melalui sistem OSS (Online Single Submission).
2. Menjelaskan manfaat sertifikasi halal serta prosedur pengajuannya.

3. Memperkenalkan konsep pemasaran digital dan strategi yang dapat diterapkan oleh UMKM.



Gambar 2. Suasana Peserta Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pelatihan dan Bimbingan Teknis kepada Pelaku UMKM

1. Membantu pelaku UMKM dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB).
2. Membantu pelaku UMKM melakukan registrasi akun pada aplikasi siHalal guna proses sertifikasi halal.
3. Melatih UMKM dalam pembuatan konten digital dan pemasaran melalui media sosial.
4. Memberikan pendampingan kepada peserta dalam menyusun strategi pemasaran berbasis digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan “**Penguatan UMKM Kelurahan Talumolo melalui implementasi perizinan berusaha, sertifikat halal dan digitalisasi pemasaran**” dengan sasaran subjek pengabdian yakni pelaku UMKM telah dilaksanakan 100%, kegiatan tersebut meliputi : 1) Pendataan UMKM dan Identifikasi permasalahan UMKM; 2) Sosialisasi dan Penyuluhan kepada pelaku UMKM; 3) Pelatihan dan Bimbingan Teknis (bimtek) kepada pelaku UMKM.

Ketiga materi yang dibawakan oleh narasumber merupakan materi yang memiliki ketersambungan, yang mana materi pertama yakni terkait dengan NIB. Nomor Induk Berusaha (NIB) merupakan hal yang wajib dimiliki pelaku UMKM, oleh karena dalam pelaksanaan kegiatan yang pertama yaitu melakukan pengenalan tentang Nomor Induk Berusaha (NIB) dan website(Risky et al.,2023).



Gambar 3. Suasana Diskusi Antara Peserta dengan Pemateri Perihal Keutamaan Memiliki NIB dan Sertifikasi Halal Bagi Pelaku UMKM

Selanjutnya pemateri memberikan materi kedua kepada peserta kegiatan terkait urgensi dan pentingnya kepatuhan akan sertifikasi halal. Pembuatan sertifikasi halal gratis bagi pelaku UMKM, langkah awal agar bisa mendukung UMKM Indonesia untuk bisa eksis di dalam negeri namun juga secara global (Purwaningsih et al., 2024).

Materi terakhir adalah pemasaran produk hasil UMKM secara digital, dalam hal ini diharapkan UMKM mampu mengembangkan usahanya melalui perluasan jaringan kerjasama dan meningkatkan daya saing branding maupun kemasan serta dapat memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana promosi dan pemasaran produk (Apriani et al., 2023).

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM di Kelurahan Talumolo. Beberapa hasil yang dicapai antara lain:

Meningkatkan Pemahaman Pelaku UMKM

Pelaku UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya legalitas usaha, prosedur perizinan, serta manfaat sertifikasi halal.

Pendaftaran NIB dan Sertifikasi Halal

Beberapa peserta telah berhasil mengajukan permohonan NIB dan memulai proses sertifikasi halal bagi produk mereka.

Meningkatkan Kapasitas Pemasaran UMKM Secara Digital

UMKM mampu mengelola media sosial dan marketplace untuk mempromosikan produk mereka secara lebih luas.

Jaringan dan Kolaborasi

Pelaku UMKM mulai menjalin kerja sama dengan pihak terkait dalam mendukung pengembangan usaha mereka.

SIMPULAN

Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan teknis sangat membantu pelaku UMKM dalam memahami dan menerapkan perizinan usaha,

sertifikasi halal, serta strategi pemasaran digital. Dengan adanya penguatan ini, UMKM dapat lebih siap bersaing dan berkembang secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., Umar, H., Usman, S., Andi, I., & Hujudji, T. (2025). *Pemberdayaan Ekonomi Bagi Pelaku Umkm Terhadap Penguatan Pajak Daerah Melalui Aplikasi "Te Rano" di Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo*. 4(177), 90–94.
- Agussalim, A., Imran, M., Handayani, D. N., Katili, A. Y., Bina, U., & Gorontalo, T. (2023). *Pemberdayaan ukm dan peningkatan keahlian bidang fotografi di kelurahan leato selatan*. 2, 72–79.
- Apriani, A., Pusnita, I., & Anggraini, M. (2023). STRATEGI PEMASARAN DIGITALISASI PRODUK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KEMPLANG DI KELURAHAN MARIANA ILIR. *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL*, 2(7), 1867-1876.
- Arief, P., Madjowa, N. F., & Bonenehu, F. F. (2023). PENINGKATAN KUALITAS PERMUKIMAN KUMUH KAWASAN TALUMOLO KOTA GORONTALO. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 131-138.
- Halim, A. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MAMUJU. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 2 No. 1 (2020): *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39/30>.
- Hidayat, M. N. F., Febrianto, A., Mundir, A., Akil, A. I., Nisa', C., Amelia, L., Yanuar, R. A., & Nabila, U. (2023). PKM Pengembangan Desa Ekonomi Digital melalui Pendampingan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Sertifikasi, Komersialisasi, dan Digitalisasi Produk Lokal Desa Clarak Kabupaten Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 4(3), 264–285. <https://doi.org/10.33650/guyub.v4i3.6850>.
- Imran, M., & Putalan, R. (2025). PENGUATAN KAPASITAS UMKM TERHADAP PERIZINAN BERUSAHA, SERTIFIKAT HALAL DAN DIGITALISASI PEMASARAN DI KELURAHAN BUGIS KECAMATAN DUMBO RAYA KOTA GORONTALO. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 1-12.
- Imran, M., Pakaya, R., Djafar, R., Teguh, M., & Raihan, M. (2025). Optimalisasi UMKM Keripik melalui Teknologi Tepat Guna dan Digitalisasi di Desa Sidomukti. *J. Abdimas Terap*, 5(1), 33-39.
- Katili, A. Y., Imran, M., & Pariono, A. (2022). PEMBERDAYAAN USAHA KECIL MENENGAH MELALUI PELATIHAN TATA KELOLA PEMBUKUAN DAN PENINGKATAN PRODUKSI PEMASARAN DENGAN TEKNOLOGI PADA USAHA SOUVENIR DI GORONTALO. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(3), 81-89.
- Katili, M. I. N. O. I. A. Y. (2024). Pengukuran Infrastruktur Drainase Permukiman Di Kelurahan Leato Utara Untuk Mendukung Sanitasi Lingkungan Yang Layak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (J-PMas)*, 3(Vol. 3 No. 3 (2024): Jurnal Pengabdian pada Masyarakat (J-PMas)), 85–92. <https://e->

- journal.unbitago.ac.id/home/index.php/J-PMas/article/view/226/266.
- Lucky, P., Irawan, T., Prilianti, K. R., & Timur, J. (2020). *Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Melalui Implementasi E- Commerce di Kelurahan Tlogomas*. 09(01), 33–44.
- Maharani, B., Saputri, A. Y., Wardani, A. K., Widi, W., Pangestu, F. A., Magelang, U. M., Secang, K., Digital, P., Keuangan, P., & Intelektual, H. K. (2022). *ADMINISTRASI KEUANGAN DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL*. 1(1), 71–79.
- Mulyadi, M. (2020). Analisis Promosi Dan Branding Untuk Penguatan Eksistensi Kampung Wayang Kepuhsari, Manyaran. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 2(1), 39-47.
- Mulyaningsih, T., Ratwianingsih, L., Hakim, A. R., & Mulyadi, M. (2021). Pelatihan Digitalisasi Dan Pengelolaan Produk UMKM Makanan Halal Tradisional Di Sukoharjo. *KUAT: Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 83-88.
- Purwaningsih, A., Mubarak, F. M., Cahyani, F. N., Albasya, M., Sahrul, M., Laeli, N., Aulia, S., Abdillah, Y., & Harimi, A. C. (2024). *TRANSFORMASI DIGITAL MARKETING DAN SERTIFIKASI HALAL UNTUK*. 3(1), 341–350.
- Risky, R. A. A., & Makupiola, C. A. (2023). SOSIALISASI DAN PENDAFTARAN NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) BAGI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN BISNIS DI KOTAMOBAGU. *Jurnal Abdimas Terapan*, 3(1), 33-35.
- Van Gobel, L., Demak, N. A. K., Abdullah, N., Hunawa, I., & Dien, S. J. (2025). PENGUATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN DUNGINGI. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 43-50.